

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya.

#### **6.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil hipotesis pengolahan, dari tujuh hipotesis yang diuji, terdapat dua hipotesis yang diterima yaitu hipotesis H2a dan Hipotesis H3 karena memiliki nilai *p-value* < 0,05. Sedangkan lima hipotesis lainnya yaitu H1a, H1b, H2b, H4a, dan H4b memiliki nilai *p-value* > 0,05 sehingga hipotesis tersebut ditolak.
2. Kesimpulan dari Hipotesis H2a yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital dari pelaku IKM dengan keberlanjutan IKM di Kota Padang. Dimana industri yang memiliki pengaruh terbesar dalam mencapai keberlanjutan dengan penerapan literasi digital adalah industri yang dikelompokkan kedalam grup C yang terdiri dari industri kayu, barang dari kayu dan gabus dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya, industri furnitur, dan industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki. Sedangkan pada urutan kedua adalah IKM makanan dan minuman.
3. Kesimpulan dari hipotesis H3 yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara keberlanjutan dengan ketahanan. Dimana industri yang memiliki pengaruh paling besar dalam mencapai ketahanan IKM di Kota Padang dengan menerapkan aspek keberlanjutan adalah IKM pada sektor industri makanan dan minuman.
4. Hasil moderasi dari aspek keberlanjutan dengan literasi digital menghasilkan jenis moderasi tipe kuadran I. Artinya variabel keberlanjutan bukan berperan sebagai moderator dalam penelitian ini. Dari hasil *indirect*

*specific index* yang dihasilkan, aspek keberlanjutan justru berperan sebagai mediator antara literasi digital dengan ketahanan IKM di Kota Padang. Sementara itu, keberlanjutan juga tidak memoderasi pemasaran digital dalam mencapai ketahanan IKM di Kota Padang.

5. Pelaku IKM dan *stakeholders* yang terlibat seperti pemerintah dan sektor swasta perlu berupaya dalam mendukung ketahanan IKM melalui integrasi penerapan aspek keberlanjutan dengan aspek digitalisasi.

## 6.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menguji pengaruh digitalisasi dan keberlanjutan terhadap ketahanan IKM tidak hanya di Kota Padang tapi juga mencakup pelaku IKM di Sumatera Barat. Selain itu variabel digitalisasi yang di gunakan tidak hanya terbatas pada aspek literasi digital dan pemasaran digital namun juga mencakup transformasi digital (*digital transformation*).

